

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Perilaku hidup bersih dan sehat yang sederhana seperti cuci tangan pakai sabun merupakan salah satu cara untuk meningkatkan kesadaran masyarakat tentang menjaga kesehatan diri dan pentingnya pola hidup bersih dan sehat (Rani *et al.*, 2022).

Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) adalah model perilaku yang mempraktekkan kesadaran sebagai hasil pembelajaran yang memberdayakan individu, keluarga, kelompok atau masyarakat untuk mandiri dalam kesehatan dan secara aktif dapat berkontribusi pada terwujudnya kesehatan masyarakat. Terdapat 5 Tatanan Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) yaitu rumah tangga, lembaga pendidikan, tempat kerja, tempat umum dan fasilitas kesehatan.

Indeks Pembangunan Kesehatan Masyarakat (IPKM) dalam listiadesti tahun 2020 menunjukkan persentase Perilaku Hidup Bersih dan Sehat secara rata – rata nasional yaitu sebesar 35,7% dan dalam tatanan institusi pendidikan hanya 67,52%, rata – rata untuk mencuci tangan pakai sabun (CTPS) hanya sebesar 24,5%. Pada usia sekolah merupakan kelompok yang paling mudah terserang penyakit, perilaku mencuci tangan pakai sabun umumnya telah diajarkan dan diperkenalkan pada anak – anak sedini mungkin, tidak hanya di lingkungan rumah tapi juga di lingkungan sekolah.

Pada usia anak – anak untuk menyampaikan sebuah pesan atau pembelajaran membutuhkan metode, supaya anak – anak mudah untuk

berimajinasi, salah satu metode yang bisa digunakan untuk pembelajaran yaitu metode *Picture and Picture*. Metode *Picture and Picture* adalah metode pembelajaran yang menggunakan gambar yang dipasangkan dan diurutkan menjadi urutan yang logis (Jaryati *et al.*, 2022). Metode ini juga dapat membantu ketertarikan siswa Sekolah Dasar dalam belajar dan memahami, hal ini karena siswa mengamati secara langsung gambar – gambar yang menjadi bahan pembelajaran.

Mencuci tangan adalah proses menghilangkan kotoran dari kulit tangan menggunakan sabun dan air (Pitriani, 2021). Mencuci tangan dengan sabun sangat penting karena tangan sering menjadi pembawa bakteri dan menyebabkan penularan patogen dari orang ke orang. Dengan mencuci tangan menggunakan sabun dan air, kotoran dan debu dapat lebih baik dihilangkan secara mekanis dari permukaan kulit dan jumlah mikroorganisme patogen seperti virus, bakteri, dan parasit lain di kedua tangan dapat dikurangi secara signifikan (Elvira *et al.*, 2021).

Fokus Cuci Tangan Pakai Sabun ini adalah Anak sekolah sebagai suatu agen perubahan dengan bersatunya seluruh keluarga, rumah dan masyarakat dalam merayakan komitmen untuk berubah menjadi lebih baik dalam berperilaku sehat melalui Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS) (Adista & Yulvia, 2021). Menurut Fridani dalam (Sabani, 2019) Masa usia sekolah sering juga disebutkan sebagai masa keserasian atau masa intelektual, karena pada masa ini relative lebih mudah untuk di didik daripada masa sebelum dan sesudahnya.

Mencuci tangan dengan sabun merupakan salah satu kebiasaan personal hygiene yang perlu diajarkan kepada anak sejak dini (Ani *et al.*, 2021). Mencuci tangan pakai sabun merupakan salah satu tata cara kebersihan dimana pembersihan tangan dan jari tangan dengan sabun dan air dilakukan oleh masyarakat agar tetap bersih dan memutus mata rantai mikroorganisme sebagai sumber penyakit. Mencuci tangan pakai sabun juga dikenal sebagai upaya pencegahan penyakit, karena tangan sering menjadi pembawa mikroorganisme dan menyebabkan penularan mikroorganisme tersebut dari orang ke orang, baik melalui kontak langsung maupun tidak langsung (kontak langsung seperti handuk, kacamata dan seterusnya) (Asthiningsih & Wijayanti, 2019).

Berdasarkan data Dinas Kesehatan Kota Cirebon tahun 2021, Puskesmas dengan PHBS Sekolah Dasar pada indikator cuci tangan dengan air mengalir dan sabun terendah yaitu Puskesmas Pamitran.

Data laporan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat dengan indikator mencuci tangan dengan air mengalir dan sabun di Puskesmas Pamitran menunjukkan sekolah dengan indikator mencuci tangan dengan air mengalir dan sabun yang terendah yaitu SDN Kejaksan dengan persentase 68%.

Hasil wawancara oleh peneliti kepada siswa kelas 4 dan 5 Sekolah Dasar Negeri Kejaksan Kota Cirebon, siswa kelas 4 dan 5 Sekolah Dasar Negeri Kejaksan Kota Cirebon mengatakan bahwa belum pernah ada penyuluhan cuci tangan pakai sabun di kelas 4 dan 5 Sekolah Dasar Negeri Kejaksan Kota Cirebon.

Berdasarkan uraian diatas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai Pengaruh Penyuluhan Menggunakan Metode *Picture and Picture* terhadap Perilaku Cuci Tangan Pakai Sabun di SDN Kejaksan Kota Cirebon.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian diatas, maka dapat dirumuskan masalah yaitu “Apakah ada Pengaruh Penyuluhan Menggunakan Metode *Picture and Picture* terhadap Perilaku Cuci Tangan Pakai Sabun di SDN Kejaksan Kota Cirebon?”.

## **1.3 Tujuan Penelitian**

### **1.3.1 Tujuan Umum**

Mengetahui Pengaruh Penyuluhan Menggunakan Metode *Picture and Picture* terhadap Perilaku Cuci Tangan Pakai Sabun di SDN Kejaksan Kota Cirebon.

### **1.3.2 Tujuan Khusus**

1. Untuk mengetahui perilaku cuci tangan pakai sabun sebelum penyuluhan menggunakan metode *Picture and Picture* di Sekolah Dasar Negeri Kejaksan Kota Cirebon.
2. Untuk mengetahui perilaku cuci tangan pakai sabun setelah penyuluhan menggunakan metode *Picture and Picture* di sekolah Dasar Negeri Kejaksan Kota Cirebon.
3. Untuk mengetahui Pengaruh Penyuluhan menggunakan Metode *Picture and Picture* terhadap Perilaku Cuci Tangan Pakai Sabun di Sekolah Dasar Negeri Kejaksan Kota Cirebon.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

### **1.4.1 Manfaat Teoritis**

Memberikan informasi dan referensi mengenai Pengaruh Penyuluhan menggunakan Metode *Picture and Picture* terhadap Perilaku Cuci Tangan Pakai Sabun di Sekolah Dasar Negeri Kejaksan Kota Cirebon.

### **1.4.2 Manfaat Praktis**

#### 1.4.2.1 Bagi Anak sekolah dasar

Meningkatkan perilaku hidup bersih dan sehat khususnya terhadap perilaku cuci tangan pakai sabun dengan benar melalui metode Pembelajaran *Picture and Picture*, sehingga anak mampu menjaga personal hygienenya.

#### 1.4.2.2 Bagi SDN Kejaksan

Diharapkan dapat menjadi informasi tentang pentingnya mencuci tangan pakai sabun dengan benar.

#### 1.4.2.3 Bagi ITEKes Mahardika

Menambah literatur tentang pengaruh Penyuluhan Menggunakan Metode *Picture and Picture* terhadap Perilaku Cuci Tangan Pakai Sabun di Sekolah Dasar Negeri Kejaksan Kota Cirebon.

#### 1.4.2.4 Bagi Peneliti selanjutnya

Informasi hasil penelitian dapat digunakan untuk mengembangkan dan menambah pengetahuan tentang metode *Picture and Picture* terhadap perilaku Cuci Tangan Pakai Sabun pada anak

Sekolah Dasar serta mampu mengaplikasikan ilmu yang di dapatkan selama perkuliahan.

### 1.5 Keaslian Penelitian

Penelitian yang berkaitan dengan penulisan judul Pengaruh Penyuluhan Menggunakan Metode *Picture and Picture* terhadap Perilaku Cuci Tangan Pakai Sabun pada Anak di SDN Kejaksan Kota Cirebon, yaitu :

1. Jaryati *et al.*, (2022) Pengaruh Metode *Picture And Picture* Terhadap Hasil Belajar IPA. *Jurnal Pendidikan dan Konseling (JPDK)*, 4(3), 2146-2153. Penelitian ini menggunakan desain *pretest-posttest desiant*. Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *sampling surposive*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh kelas IV SDN 7 Muara Telang. Persamaan dalam penelitian ini yaitu pada variabel independent yaitu metode *Picture and Picture*. Perbedaan dalam penelitian ini yaitu pada variabel dependen, populasi, tempat dan waktu.
2. Mabruroh & Irianto, (2020) Pengaruh Metode *Picture and Picture* terhadap berpikir kreatif siswa sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 11(1), 102-108. Penelitian ini menggunakan desain *Quasi Experimental*. Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *simple random sampling*. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas V SD Hang Tuah 10 Juanda. Persamaan dalam penelitian ini yaitu pada variabel Independen yaitu metode *Picture and Picture*. Perbedaan dalam penelitian ini yaitu pada variabel dependen, populasi, tempat dan waktu.
3. Fitriana, A. R., & Maryati, M. (2021). Pengaruh Pendidikan Kesehatan

Dengan Media Audio Visual Terhadap Perilaku Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS) Pada Siswa SDN Cipadu Tangerang. *Journal of Nursing and Health Science*, 1(1), 32-36. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan desain *quasy experimental* dengan rancangan *Pretest Posttest Without Control Group*. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VB SDN Cipadu 02 Tangerang. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 18 orang. Hasil uji statistic pada penelitian ini menggunakan *Wilcoxon Signed Rank Test*. Persamaan dalam penelitian ini yaitu pada variabel dependen perilaku cuci tangan pakai sabun. Perbedaan dalam penelitian ini yaitu pada variabel Independen, populasi, tempat dan waktu.

4. Listiadesti, A. U., Noer, S. M., & Maifita, Y. (2020). Efektivitas Media Vidio Terhadap Perilaku Cuci Tangan Pakai Sabun Pada Anak Sekolah: a Literature Review. *Menara Medika*, 3(1). Penelitian ini menggunakan metode literatur review. Persamaan pada penelitian ini yaitu pada variabel dependen perilaku cuci tangan pakai sabun. Perbedaan dalam penelitian ini yaitu pada variabel independen, tempat dan waktu penelitian.